

DATA PROFIL DESA BERKELANJUTAN DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN DESA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA

Wanta¹, Indri Lestari Octavia², Hayatun Nufus³, Nur Rizkyah⁴

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

³Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

³Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹Email: wanta@ubpkarawang.ac.id

²Email: mn17.indrioctavia@mhs.ubpkarawang.ac.id

³Email: ak17.hayatunnufus@mhs.ubpkarawang.ac.id

⁴Email: ti17.nurizkyah@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Masyarakat di Desa Gempolkarya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang secara mayoritas berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Dalam mengolah lahan pertanian, mereka mengenal dua jenis teknologi peralatan pertanian yaitu teknologi peralatan pertanian tradisional dan modern. Kedua jenis teknologi peralalatan tersebut sampai saat sekarang ini masih digunakan oleh masyarakat di Desa Gempolkarya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang modernisasi pertanian berdasarkan kearifan lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan teknologi peralatan pertanian modern yang digunakan oleh masyarakat Desa Gempolkarya terlihat jelas pada kegiatan membajak lahan, penyemprotan hama, dan proses memanen. Kegiatan membajak lahanyg awalnya menggunakan tenaga manusia atau hewan kini beralih dengan menggunakan traktor. Peralatan penyemprot hama yang awalnya digerakan dengan tenaga manusia kini alat penyemprot hama sudah menggunakan mesin. Dan proses perontokan padi setelah dipanen yang awalnya di dirontokan dengan menggunakan peralatan trdisional kini sudah menggunakan mesin perontok padi. Terbentuknya kelompok tani dan gabungan kelompok tani (gapoktan) yang memberikan dampak perubahan terhadap sistem pertanian. Dan kelembagaan yang ikut berperan dalam kemajuan pertanian adalah Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak modernisasi pertanian berdasarkan kearifan lokal di Desa Gempolkarya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang memberikan peluang efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan lahan pertanian dan petani memiliki peluang mendapat penghasilan yang meningkat.

Kata kunci: Data Profil Desa, Pembangunan, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan UBP Karawang kepada masyarakat. KKN UBP Karawang dilaksanakan secara rutin satu tahun satu kali yang

diikuti oleh mahasiswa pada semester tertentu di seluruh program studi. KKN UBP Karawang dilaksanakan selama satu bulan penuh yang waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada semester genap.

Tema KKN UBP Karawang pada tahun ini mengambil tema “Profil Desa Berkelanjutan”. Pengambilan tema tersebut adalah hasil diskusi antara UBP Karawang dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dan Instansi terkait. Bertujuan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam *up date* data pada sistem pendataan pendayagunaan profil desa dan kelurahan (Prodeskel) secara berkelanjutan. Profil desa dan kelurahan merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), kelembagaan, sarana dan prasarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi. Informasi profil desa dan kelurahan akan membantu Pemerintah Daerah dan instansi terkait serta masyarakat dalam melaksanakan program-program secara cepat dan sesuai dengan masing-masing kebutuhan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut penelitian yang dilakukan Dani Kushindarto (2017) salah satu luncuran teknologi yang diberikan dari pemerintah pusat kepada daerah adalah Sistem Informasi Profil Desa dan Kelurahan (PRODESKEL). Sistem informasi ini dipergunakan langsung oleh desa dan kelurahan. Masalah yang terjadi adalah rendahnya partisipasi perangkat desa dan kelurahan dalam memperbaharui data yang ada di sistem informasi secara berkala. Hal ini mengakibatkan hasil analisa data tidak akurat, perencanaan pembangunan yang tidak sesuai kebutuhan sehingga realisasi pembangunan tidak tepat sasaran dan tepat guna. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi perangkat desa dan kelurahan dalam penggunaan sistem informasi secara berkala. Faktor yang diteliti adalah faktor pengguna, teknologi dan organisasi. Penelitian dilakukan dengan kuantitatif menggunakan model evaluasi terintegrasi. Berdasarkan ketiga faktor yang diteliti ditemukan faktor pengguna dan teknologi yang menjadikan rendahnya niat pengguna terhadap sebuah sistem yang diberikan, namun faktor organisasi berpengaruh kuat terhadap keinginan menggunakan. Pengguna dengan moderasi umur, gender dan pengalaman/experience tidak berpengaruh terhadap keinginan menggunakan. Alasan lain yang menyebabkan adalah tidak

maksimalnya ketersediaan data yang diperoleh dari Kelompok Kerja (Pokja). Hal ini menjadikan harapan usaha dan harapan kinerja terhadap keinginan penggunaan sistem informasi menjadi rendah. Hasil penelitian juga menyebutkan faktor teknologi menyebabkan rendahnya berpengaruh terhadap keinginan menggunakan sistem. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jaringan internet yang menjadikan rendahnya pengaruh kualitas layanan terhadap niat untuk menggunakan PRODESKEL.

Sedangkan menurut Adi Fahrudin (2012) kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan *in put* data pada sistem informasi profil desa dan kelurahan agar pemerintah desa memiliki data yang akurat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah menyusun program kegiatan, menganalisa kebutuhan program, model atau pendekatan yang digunakan untuk menjalankan program.

Peserta yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat adalah mahasiswa UBP Karawang yang sedang melaksanakan KKN.

Tabel 1.
Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

No	NIM	Nama	Program Studi
1	17416286206026	Karsan	PGSD
2	17416257201028	Muhamad Rizky Arfani	Sistem Informasi
3	17416255201159	Fahmi Dwi Kurniawan	Teknik Informatika
4	17416274201032	Fatwa Alfarisi	Ilmu Hukum
5	17416261201063	Indri Lestari Octavia	Manajemen
6	18416248201131	Dian Ifthihar Sulaeman	Farmasi
7	17416226201053	Nur Rizkyah	Teknik Industri
8	17416226201257	Nunu Nugraha	Teknik Industri

9	17416262201049	Hayatun Nufus	Akuntansi
10	17416261201507	Triana Adi	Manajemen
11	17416273201150	Andyan Prima Lutfahyanto	Psikologi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka maka dapat diperoleh informasi tentang modernisasi pertanian berdasarkan kearifan lokal di Desa Gempolkarya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut:

1. Modernisasi pertanian merupakan proses perubahan corak kehidupan masyarakat yang tradisional menjadi masyarakat yang modern terutama berkaitan dengan teknologi dan organisasi pertanian. Perubahan sistem terlihat jelas dari sistem pengolahan lahan pertanian yang awalnya menggunakan peralatan pertanian tradisional dan melibatkan orang banyak menjadi menggunakan teknologi peralatan pertanian modern. Penggunaan teknologi peralatan pertanian modern terlihat jelas pada kegiatan membajak lahan, penyemprotan hama, dan proses memanen. Kegiatan membajak lahanyg awalnya menggunakan tenaga manusia atau hewan kini beralih dengan menggunakan traktor. Peralatan penyemprot hama yang awalnya digerakan dengan tenaga manusia kini alat penyemprot hama sudah menggunakan mesin. Dan proses perontokan padi setelah dipanen yang awalnya di dirontokan dengan menggunakan peralatan trdisional kini sudah menggunakan mesin perontok padi.
2. Sistem pertanian banyak mengalami perkembangan dengan terbentuknya kelompok tani dan gabungan kelompok tani (gapoktan) memberikan dampak perubahan terhadap sistem pertanian.
3. Penggunaan benih yang akan ditanam dulu di desa Gempolkarya penggunaan benih seadanya yaitu benih miliknya sendiri tanpa memperhitungkan hasil panen, kini para petani di desa Gempolkarya sudah memilih bibit unggul yang tahan hama. Hasil panen lebih banyak, dan waktu panen lebih singkat.
4. Pembasmian hama yang awalnya menggunakan tangki manual yang membutuhkan tenaga dan waktu yang lebih lama, namun sejak adanya modernisasi pertanian dalam bidang teknologi kini menggunakan tangki bermesin yang dapat menyingkat waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan menjadi berkurang.

5. Proses pengambilan hasil panen juga mengalami perubahan yang jelas dari ani-ani, cara merontokan padi yang dipukul-pukulkan pada alat yang terbuat dari bambu, kini berubah dengan menggunakan mesin kombain yang langsung mendapatkan biji padi yang siap dijemur.
6. Sistem pertanian banyak mengalami perkembangan. Dengan adanya kelompok tani banyak mengalami kemajuan sistem pertanian. Karena kelompok tani memberikan penyuluhan pada para petani tentang cara memilih bibit unggul yang tahan hama, waktu panen lebih cepat dan hasil yang melimpah. Dan cara pemupukan yang tepat, cara pembasmian hama dan pemanenan. Dengan adanya kelompok tani membawa kemajuan pertanian di wilayah Gempolkarya yaitu dalam pembelian pupuk tidak harus bingung kemana-mana langsung beli dikelompok tani. Apalagi kelompok tani mendapatkan bantuan alat kombain dari pemerintah.
7. Kelembagaan yang ikut berperan dalam kemajuan pertanian adalah Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) yang memberikan informasi-informasi pertanian dan program-program pemerintah dalam bidang pertanian yang dilalukan oleh petugas PPL dalam pertemuan kelompok tani.
8. Peluang kerja buruh tani yang terjadi di Desa Gempolkarya mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan sistem pertanian yang lebih maju. Dengan adanya perubahan sistem yang terjadi di Desa Gempolkarya, maka para buruh tani harus mencari alternatif lain tapi masih dalam bidang pertanian karena kemampuan mereka dibidang pertanian seperti menjadi operator traktor.
9. Selain pada alat-alat pertanian yang mengalami kemajuan, adanya modernisasi pertanian juga terjadi pada alat transportasi yang digunakan oleh petani untuk membawa atau memindahkan hasil pertanian dari sawah ke rumah petani. Dimulai dari akses jalan yang gunakan sekarang sudah dibuka jalan yang lebar dan baik sehingga mempermudah transportasi masuk ke lahan persawaan. Teknologi juga nampak pada alat transportasi yang digunakan petani untuk alat angkut sebagai sarana angkutan hasil panen para petani.

Pembahasan

Masyarakat Desa Gempolkarya sebagian besar berprofesi sebagai petani hingga sekarang, karena sebagian besar dari masyarakat Desa Gempolkarya memiliki lahan pertanian baik dari harta warisan maupun dari hasil pembelian. Perubahan penggunaan peralatan

pertanian tradisional ke peralatan pertanian modern yang terjadi pada masyarakat petani di Desa Gempolkarya memberikan dampak lebih baik terhadap tingkat pengolahan lahan pertanian (menjadi lebih efektif dan efisien) dan tingkat pendapatan yang dihasilkan lebih meningkat.

Modernisasi pertanian merupakan perluasan perekonomian dan pertumbuhan penduduk di atas sumber daya tanah pertanian terbatas yang mampu menghemat biaya proses produksi pertanian dan menjadi lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak modernisasi pertanian berdasarkan kearifan lokal di Desa Gempolkarya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang memberikan peluang efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan lahan pertanian dan petani memiliki peluang mendapat penghasilan yang meningkat.

Saran

Saran untuk petani pemilik dan buruh tani agar tetap menjalin hubungan baik karena keduanya saling membutuhkan. Petani pemilik sebaiknya lebih mengoptimalkan dalam pengolahan lahan pertanian sehingga memperoleh peningkatan hasil panen namun petani pemilik tidak bisa lepas dari buruh tani karena semua pekerjaan dilakukan oleh buruh tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Buckley, Ralf. 2003. *Case Studies in Ecotourism*. Cambridge: CABI.
- Butcher, Jim. 2007. *Ecotourism, NGO's, and Development: A Critical Analysis*. New York: Routledge.
- Chuang, Shu-Tzu. 2010. "Rural Tourism: Perspective from Social Exchange Theory". *Social Behavior and Personality Journal*. Volume 38, Nomor 10, Halaman 1313. Taiwan: Society for Personality Research (Inc.).
- Fennell, David A. 2003. *Ecotourism: An Introduction*. Edisi Kedua. New York: Routledge.
- Fernando, Nimal A. 2008. *Rural Development Outcomes and Drivers: An Overview and Some Lessons*. Phillipines: Asian Development Bank.
- Hill, Jennifer dan Gale, Tim (Eds.). 2009. *Ecotourism and Environmental Sustainability: Principles and Practice*. Burlington: Ashgate.

- Jones, Samantha. 2005. "Community-Based Ecotourism: The Significance of Social Capital". *Annals of Tourism Research*. Volume 32, Nomor 2, Halaman 303 – 324. Great Britain: Pergamon, Elsevier.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2011. *Gerakan Penyelamatan Danau (GERMADAN) Danau Pulau Puteri*.
- Phillips, Rhonda dan Pittman, Robert H. (Eds.). 2009. *An Introduction to Community Development*. New York: Routledge.